



## *Application Of The Profile Matching Method For The Ranking Of Tourism Place In Riau Province*

### **Penerapan Metode *Profile Matching* Untuk Perangkingan Tempat Wisata Di Provinsi Riau**

Cindy Paramitha<sup>1</sup>, Nilam Wahdiaz Azani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, <sup>2</sup>Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau  
Jl. HR Soebrantas KM.18 Panam Pekanbaru – Riau, Indonesia, 28111

E-Mail: <sup>1</sup>cindyparamitha997@gmail.com, <sup>2</sup> nilamwahdiaz1@gmail.com

*Corresponding Author: Name*

#### **Abstract**

*Indonesia is one of the countries with natural and cultural wealth that makes tourism an important economic sector, one of which is Riau Province. Tourism destinations in Riau Province In 2019 have 3 tourism potentials, namely, natural tourism, artificial tourism, and cultural tourism. The more tourist attractions in Riau Province, the more tourists who visit each year. With more and more tourist attractions and tourist interest, it is hoped that a system can provide recommendations based on the best tourist attractions in Riau province. The purpose of this research is to build a decision support system for ranking tourist attractions in Riau Province by using a website-based Profile Matching Method using PHP and MySQL as databases. Based on the results of the Blackbox testing system with the Profile Matching method, it gives the right and appropriate ranking results (100%). Based on the results of the UAT test, the percentage of admins and users is very good (83.3% and 81%), so this decision support system is suitable for ranking tourist attractions in Riau Province.*

*Keyword: profile matching, Tourism, Decision Support System, Blackbox, PHP, MySQL*

#### **Abstrak**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan alam dan budaya yang menjadikan pariwisata sebagai sektor ekonomi penting, salah satunya Provinsi Riau. Destinasi pariwisata di Provinsi Riau Pada tahun 2019 memiliki 3 potensi wisata yaitu, wisata alam, wisata buatan, dan wisata bu- daya. Semakin banyak tempat wisata di Provinsi Riau semakin bertambah pula wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya. Dengan semakin banyak tempat wisata dan minat wisatawan diharap- kan sebuah sistem yang dapat memberikan rekomendasi berdasarkan tempat wisata yang terbaik di provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem pendukung keputu- san perangkingan tempat wisata di Provinsi Riau dengan menggunakan Metode Profile Matching berbasis website menggunakan PHP dan MySql sebagai database. Berdasarkan hasil pengujian Blackbox sistem dengan metode Profile Matching memberikan hasil perangkingan yang tepat dan sesuai (100%). Berdasarkan hasil pengujian UAT didapat persentase admin dan pengguna sangat baik (83,3% dan 81%) maka sistem pendukung keputusan ini cocok untuk perangkingan tempat wisata di Provinsi Riau.

*Kata Kunci: Profile matching, Pariwisata, Sistem Pendukung Keputusan, Blackbox, PHP, MySQL*

#### **1. Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan alam dan budaya yang menjadikan pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting. Salah satunya Provinsi Riau, destinasi pariwisata di Provinsi Riau Pada tahun 2019 memiliki 3 potensi wisata yaitu, wisata alam, wisata buatan dan wisata buatan.

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan yang dijalankan sementara dari tempat tinggal awal ke kawasan lain atas sebab bukan untuk menetap atau mencari rezeki tetapi hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu luang maupun berlibur ataupun hanya sekedar untuk menghabiskan uang yang terlalu banyak. (Meyers, 2009).

Potensi pariwisata di Provinsi Riau sangat besar terbukti dengan data wisatawan yang datang untuk berlibur setiap tahunnya meningkat. Dengan banyaknya wisata yang ada di provinsi Riau diharapkan wisatawan dapat mendapat informasi dari sebuah sistem yang dapat memberikan rekomendasi tempat wisata berdasarkan tempat wisata yang memiliki nilai terbaik.

Salah satu sistem komputerisasi yang cukup berkembang saat ini adalah sistem pendukung keputusan (Decisions Support System). Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu kumpulan prosedur-prosedur pemrosesan data untuk membantu pengambilan keputusan dalam menangani permasalahan yang sifatnya semi terstruktur. Beberapa metode sistem pendukung keputusan yaitu metode fuzzy, metode AHP, metode profile matching, dan metode SAW (Simple Additive Weighting Method).

Metode penerapan sistem pendukung keputusan Profile matching saat ini banyak digunakan dalam berbagai penelitian seperti Penerapan Profile Matching di Dalam Aplikasi Penyedia Jasa oleh Jonathan Christie (2018), Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan terbaik menggunakan metode Profile matching oleh Mervin Angeline dan Feriani Astuti (2018), Penerapan metode Profile matching pada sistem pendukung keputusan pemilihan ketua program studi oleh Andri Anto Tri Susilo (2017), dan masih banyak lagi penelitian dengan penerapan metode ini.

Penelitian ini untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan perengkingan tempat wisata di Provinsi Riau dengan menggunakan Metode Profile Matching. Dalam prosesnya metode ini secara garis besar yaitu proses membandingkan antara kompetensi profil nilai aspek kedalam kompetensi profil nilai standar sehingga dapat diketahui perbedaan (GAP) kompetensinya. Semakin kecil GAP yang dihasilkan maka semakin besar bobot nilainya yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan nilai atau ranking tertinggi. Metode Profile Matching dipilih karena kemampuannya dalam melakukan penilaian yang tepat berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan.

## **2. Metodologi**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan tahap pengumpulan data, prosesnya, sampai dituangkan dalam bentuk laporan, agar menempatkan sketsa yang pendek apa yang akan dilaksanakan. Berikut adalah bagan dari metodologi penelitian yang dimulai dari penelitian hingga implementasi

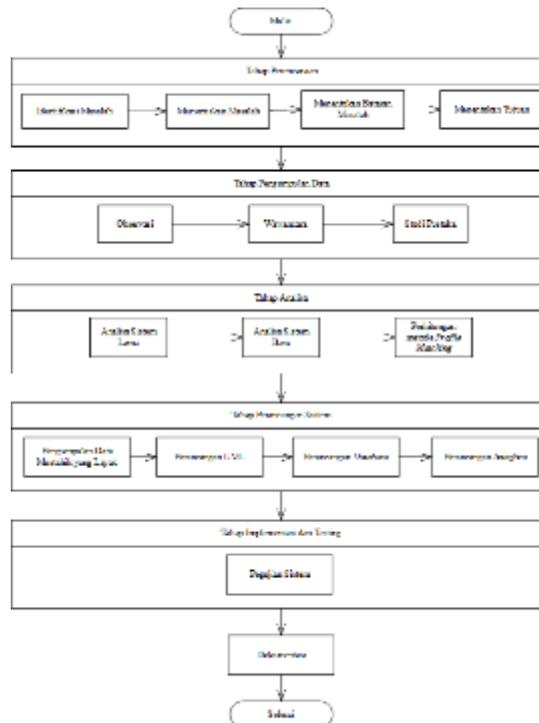


Diagram 1. Metodologi Penelitian

### 2.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem berfungsi menguraikan komponen-komponen sistem informasi dari suatu organisasi yang bertujuan untuk mengenal pasti dan memahami serta menilai atas permasalahan yang terjadi. Tahapan ini sangat penting karena menentukan hasil gambaran sistem yang akan dibangun. Kegiatan analisa sistem dilakukan untuk mendapatkan gap sistem (jarak antara realita penggunaan sistem berjalan dan keinginan organisasi untuk mencapai target dari organisasi dengan menerapkan sistem baru). Setelah gap sistem didapatkan, maka akan diuraikan perancangan sistem usulan untuk menjawab dari permasalahan dari sistem yang berjalan.

Dinas Pariwisata Provinsi Riau memiliki sebuah *website* pariwisata dengan alamat <https://pariwisata.riau.go.id/>. Kekayaan potensi wisata di Provinsi Riau ialah cabaran untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas melalui agenda promosi. Segala bentuk promosi dijalankan berorientasi pada segmentasi pasar domestic dan internasional, Ini dapat dilihat dalam jenis acara, pameran dan agenda lain.

### 2.2 Identifikasi Masalah

Tabel 2.1 Permasalahan dan Solusi yang ditawarkan

No.	Masalah	Solusi
1	Promosi dengan memanfaatkan teknologi berbasis smart promotion untuk wisatawan belum optimal	Memanfaatkan media website sebagai salah satu media promosi dalam bentuk sistem informasi.
2	Dengan berkembangnya tempat wisata yang ada di Riau membuat wisatawan tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan tempat wisata.	Menyediakan sistem informasi yang dapat dijadikan rekomendasi tempat wisata yang diinginkan berdasarkan jenis tempat wisatanya beserta ranking tempat wisata
3	Peta petunjuk informasi wisata dalam bentuk kertas sehingga tidak bisa digunakan dalam waktu yang lama.	Dibangun sistem informasi yang dapat menampilkan peta digital sehingga dapat dimanfaatkan oleh wisatawan tanpa repot membawa peta kertas

No.	Masalah	Solusi
4	Aplikasi Map Wisata Riau terakhir diperbaharui atau diupdate pada tanggal 17 Juli 2018	Membangun sistem informasi dengan media website dengan melibatkan pegawai Disbudpar Pro. Riau sebagai admin.

### 2.3 Sistem Usulan

Dalam perancangan sistem informasi peneliti akan membangun suatu sistem informasi berbasis website yang berisi informasi yang dibutuhkan para wisatawan. Dengan adanya sistem ini diharapkan mampu menangani masalah yang ada sebelumnya pada website pariwisata Riau. Setelah melihat sistem informasi yang sedang berjalan dan telah mengidentifikasi masalah, maka perancangan sistem informasi yang diusulkan adalah:

1. Admin input informasi-informasi yang terkait dengan kebutuhan wisatawan dalam database dan melakukan perhitungan dengan metode *profile matching*.
2. User atau pengguna mengakses informasi - informasi hanya dengan menggunakan browser dengan membuka website untuk dapat memperoleh informasi tempat wisata diprovinsi Riau berdasarkan dari hasil perankingan yang menggunakan 4 kriteria yaitu fasilitas, akses, jarak tempuh dan biaya.

### 2.4 Analisa Kebutuhan

Analisa Kebutuhan Sistem

Sistem Administrator

- a. Admin diharuskan login terlebih dahulu untuk dapat mengakses kehalaman admin website
- b. Setelah berhasil login, admin dapat melakukan pengelolaan sistem
- c. Admin dapat melakukan perhitungan profile matching

Sistem Pengguna atau pengunjung

- a. Pengguna diharuskan login terlebih dahulu untuk dapat mengakses ke halaman website
- b. Pengunjung dapat melihat rekomendasi tempat wisata berdasarkan ranking

Analisa Kebutuhan Pengguna

Sistem pendukung keputusan perankingan tempat wisata berbasis website ini memiliki 2 pengguna, yaitu:

1. Admin sistem ini adalah staf dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Riau, Admin ini bertugas untuk mengelola sistem yang dapat melakukan proses seperti:
  - 1.1 Admin dapat menambah, mengedit dan menghapus informasi di sistem.
  - 1.2 Admin dapat menambah, mengubah dan menghapus password
2. Pengunjung atau pengguna web Pengunjung yang dapat melihat situs web kapan dan dimana saja dan hanya dapat melakukan:
  - 2.1 Pengunjung dapat menambah, mengubah dan menghapus password
  - 2.2 Pengunjung dapat melihat menu perankingan tempat wisata berdasarkan jenis wisatanya

### 2.5 Perhitungan Metode Profile Matchin

Dalam penelitian ini digunakan metode *profile matching* terdapat 4 kriteria yang digunakan dalam penentuan nilai pemilihan tempat wisata. Skala nilai 1-5 dan nilai variable Profile Matching dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

Aspek atau Kriteria

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 kriteria atau aspek dalam penentuan nilai pemilihan tempat wisata, yaitu fasilitas, akses, jarak tempu dan biaya dengan skala nilai 1-5 setiap masing-masing kriteria. Hasil ini didapat dari kuisioner yang telah penulis sebarakan terhadap 50 responden.

Pada penelitian ini fasilitas menjadi *core factor* dan akses, jarak tempuh serta biaya menjadi *secondary factor*. Fasilitas dijadikan *core factor* karena fasilitas adalah salah satu alasan kuat wisatawan ingin mengunjungi tempat wisata tersebut. Serta *secondary factor* yaitu akses, jarak tempuh dan biaya tetap menjadi kriteria yang perlu di analisa untuk menentukan pemilihan tempat wisata bagi wisatawan.

1. Skala Fasilitas

**Tabel 2.2** Skala Fasilitas

Skala	Fasilitas
5	Terdapat fasilitas yang lengkap dan hiburan atau event
4	Terdapat fasilitas yang baik dan hiburan
3	Fasilitas yang cukup memadai
2	Fasilitas kurang memadai
1	Fasilitas tidak memadai

2. Skala Akses

**Tabel 2.3** Skala Akses

Skala	Akses
5	Kondisi jalan dan akses di dalam objek wisata baik, akses transportasi terjangkau
4	Kondisi jalan baik, akses di dalam objek wisata krang baik, akses transportasi terjangkau
3	Kondisi jalan kurang baik, akses di dalam objek wisata baik, akses transportasi terjangkau
2	Kondisi jalan dan akses di dalam objek wisata kurang baik, akses transportasi terjangkau
1	Kondisi jalan dan akses kurang baik dan akses transportasi sulit.

3. Skala Jarak Tempuh

**Tabel 2.4** Skala Jarak Tempuh

Skala	Akses
5	Jarak tempuh 10-100 km
4	Jarak tempuh 100-150 km
3	Jarak tempuh 150-200km
2	Jarak tempuh 200-250 km
1	Jarak tempuh lebih dari 250 km

4. Skala Biaya

**Tabel 2.5** Skala Akses

Skala	Akses
5	Biaya kurang dari Rp100.000
4	Biaya Rp100.000 - 150.000
3	Biaya Rp150.000 - 250.000
2	Biaya Rp250.000 - 400.000
1	Biaya lebih dari Rp400.000

Penentuan nilai target atau nilai profil standar

**Tabel 2.6** Nilai Target

Aspek atau kriteria	Nilai Target atau nilai profil standar
Fasilitas	5
Akses	5
Jarak tempuh	4
Biaya	3

Scoring dan Penilaian  
Penilaian Wisata Alam

**Tabel 2.7** Penilaian Wisata Alam

No.	Nama Tempat Wisata	Fasilitas	Akses	Jarak Tempuh	Biaya
1.	Pantai Indah Selat Baru	4	5	3	3
2.	Pantai Tanjung Lapin	4	3	1	2
3.	Pulau Beting Aceh	4	4	4	1
4.	Pantai Perapat Tunggal	4	5	3	3

5.	Danau Rusa	2	5	4	3
6.	Kota Tua Selat Panjang	5	5	1	1
7.	Danau Meduyan	4	5	3	3
8.	Camping Ground	4	5	1	3
9.	Candi Muara Takus	4	5	4	3
10.	Air Terjun Tujuh Tingkat	4	3	3	3
11.	Kawasan Objek Wisata Bono	4	5	4	4
12.	Danau Tajwid	5	5	5	3
13.	Pulau Jemur	4	4	1	1
14.	Suligi Hills 812 Mdpl	4	4	4	3
15.	Pulau Tilan	5	5	3	3
16.	Bandar Bakau Atau Hutan Bakau	4	5	2	3
17.	Taman Nasional Tesso Nilo	5	4	3	3
18.	Istana Gunung Sahilan	4	5	5	4
19.	Desa Wisata Pulau Belimbing	4	5	5	4
20.	Pulau Cinta Teluk Jering	4	4	5	3

## GAP

Tabel 2.8 GAP Wisata Alam

Nama Tempat Wisata	Fasilitas	Akses	Jarak Tempuh	Biaya
Pantai Indah Selat Baru	-1	0	-1	0
Pantai Tanjung Lapin	-1	-2	-3	-1
Pulau Beting Aceh	-1	-1	0	-2
Pantai Perapat Tunggal	-1	0	-1	0
Danau Rusa	-1	0	0	0
Kota Tua Selat Panjang	0	0	-3	-2
Danau Meduyan	-1	0	-3	0
Camping Ground	-1	0	-3	0
Candi Muara Takus	-1	0	-1	0
Air Terjun Tujuh Tingkat	0	0	1	0
Kawasan Objek Wisata Bono	-1	-1	-3	-2
Danau Tajwid	-1	-1	0	0
Pulau Jemur	-1	0	0	0
Suligi Hills 812 Mdpl	-1	-2	-1	0
Pulau Tilan	0	0	-1	0
Bandar Bakau Atau Hutan Bakau	-1	0	-2	0
Taman Nasional Tesso Nilo	-1	0	-2	0
Istana Gunung Sahilan	0	-1	-1	0
Desa Wisata Pulau Belimbing	-1	0	1	1
Pulau Cinta Teluk Jering	-1	0	1	1
Target	-1	-1	1	0

## Bobot Nilai GAP

Tabel 2.9 GAP Wisata Alam

No.	Selisih GAP	Bobot Nilai	Keterangan
1.	0	5	Kualifikasi sesuai keperluan
2.	1	4,5	Kualifikasi kelebihan 1 tingkat/level
3.	-1	4	Kualifikasi kurang 1 tingkat/level
4.	2	3,5	Kualifikasi kelebihan 2 tingkat/level
5.	-2	3	Kualifikasi kurang 2 tingkat/level
6.	3	2,5	Kualifikasi kelebihan 3 tingkat/level
7.	-3	2	Kualifikasi kurang 3 tingkat/level
8.	4	1,5	Kualifikasi kelebihan 4 tingkat/level
9.	-4	1	Kualifikasi kurang 4 tingkat/level

## Bobot Nilai Aspek

Tabel 2.10 Bobot Nilai Aspek

Nama Tempat Wisata	Fasilitas	Akses	Jarak Tempuh	Biaya
Pantai Indah Selat Baru	4	5	4	5
Pantai Tanjung Lapin	4	3	2	4

Pulau Beting Aceh	4	4	5	3
Pantai Perapat Tunggal	4	5	4	5
Danau Rusa	4	5	5	5
Kota Tua Selat Panjang	5	5	2	3
Danau Meduyan	4	5	4	5
Camping Ground	4	5	2	5
Candi Muara Takus	4	5	5	5
Air Terjun Tujuh Tingkat	4	4	4	5
Kawasan Objek Wisata Bono	4	4	4	5
Danau Tajwid	5	4,5	4,5	5
Pulau Jemur	4	2	2	3
Suligi Hils 812 Mdpl	4	4	5	5
Pulau Tilan	5	5	4	5
Bandar Bakau Atau Hutan Bakau	4	5	3	5
Taman Nasional Tesso Nilo	5	4	4	5
Istana Gunung Sahilan	4	5	4,5	4,5
Desa Wisata Pulau Belimbing	4	5	4,5	4,5
Pulau Cinta Teluk Jering	4	4	4,5	5

Perhitungan *Core Factor***Tabel 2.11** Nilai *Core Factor*

Nama Tempat Wisata	Bobot GAP (Fasilitas) (I)	NCF
Pantai Indah Selat Baru	4	4
Pantai Tanjung Lapin	4	4
Pulau Beting Aceh	4	4
Pantai Perapat Tunggal	4	4
Danau Rusa	4	4
Kota Tua Selat Panjang	5	5
Danau Meduyan	4	4
Camping Ground	4	4
Candi Muara Takus	4	4
Air Terjun Tujuh Tingkat	4	4
Kawasan Objek Wisata Bono	4	4
Danau Tajwid	5	5
Pulau Jemur	4	4
Suligi Hils 812 Mdpl	4	4
Pulau Tilan	5	5
Bandar Bakau Atau Hutan Bakau	4	4
Taman Nasional Tesso Nilo	5	5
Istana Gunung Sahilan	4	4
Desa Wisata Pulau Belimbing	4	4
Pulau Cinta Teluk Jering	4	4

Perhitungan *Secondary Factor***Tabel 2.12** Nilai *Secondary Factor*

Nama Tempat Wisata	Bobot GAP (Akses) (II)	Bobot GAP (Jarak Tempuh) (III)	Bobot GAP (Biaya) (IV)	NSF
Pantai Indah Selat Baru	5	4	5	4,6
Pantai Tanjung Lapin	3	2	4	3
Pulau Beting Aceh	4	5	3	4
Pantai Perapat Tunggal	5	4	5	4,6
Danau Rusa	5	5	5	5
Kota Tua Selat Panjang	5	2	3	3,3
Danau Meduyan	5	4	5	4,6
Camping Ground	5	2	5	4
Candi Muara Takus	5	5	5	5
Air Terjun Tujuh Tingkat	3	4	5	4
Kawasan Objek Wisata Bono	5	4	5	4,6
Danau Tajwid	5	4,5	5	4,8

Pulau Jemur	4	2	3	3
Suligi Hils 812 Mdpl	4	5	5	4,6
Pulau Tilan	5	4	5	4,6
Bandar Bakau Atau Hutan Bakau	5	3	5	4,3
Taman Nasional Tesso Nilo	4	4	5	4,3
Istana Gunung Sahilan	5	4,5	4,5	4,6
Desa Wisata Pulau Belimbing	5	4,5	4,5	4,6
Pulau Cinta Teluk Jering	4	4,5	5	4,5

Perhitungan Total Nilai Aspek

**Tabel 2.13** Nilai Total Aspek

Nama Tempat Wisata	NCF	NSF	NI
Pantai Indah Selat Baru	4	4,6	4,24
Pantai Tanjung Lapin	4	3	3,6
Pulau Beting Aceh	4	4	4
Pantai Perapat Tunggal	4	4,6	4,24
Danau Rusa	4	5	4,4
Kota Tua Selat Panjang	5	3,3	4,32
Danau Meduyan	4	4,6	4,24
Camping Ground	4	4	4
Candi Muara Takus	4	5	4,4
Air Terjun Tujuh Tingkat	4	4	4
Kawasan Objek Wisata Bono	4	4,6	4,24
Danau Tajwid	5	4,8	4,92
Pulau Jemur	4	3	3,6
Suligi Hils 812 Mdpl	4	4,6	4,24
Pulau Tilan	5	4,6	4,84
Bandar Bakau Atau Hutan Bakau	4	4,3	4,12
Taman Nasional Tesso Nilo	5	4,3	4,72
Istana Gunung Sahilan	4	4,6	4,24
Desa Wisata Pulau Belimbing	4	4,6	4,24
Pulau Cinta Teluk Jering	4	4,5	4,2

Ranking

**Tabel 2.14** Ranking

Nama Tempat Wisata	NI	Ranking
Danau Tajwid	4	1
Pulau Tilan	4	2
Taman Nasional Tesso Nilo	4	3
Candi Muara Takus	4	4
Danau Rusa	4	5
Pantai Indah Selat Baru	5	6
Kota Tua Selat Panjang	4	7
Kawasan Objek Wisata Bono	4	8
Pantai Perapat Tunggal	4	9
Danau Meduyan	4	10
Istana Gunung Sahilan	4	11
Desa Wisata Pulau Belimbing	5	12
Suligi Hils 812 mdpl	4	13
Pulau Cinta Teluk Jering	4	14
Bandar Bakau atau Hutan Bakau	5	15
Pulau Beting Aceh	4	16
Camping Ground	5	17
Air Terjun Tujuh Tingkat	4	18
Pantai Tanjung Lapin	4	19
Pulau Jemur	4	20

### 3. Hasil Implementasi Sistem

#### Hasil Implementasi

Implementasi merupakan tahap perancanganyang direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Sehingga akan diketahui bahwa sistem yang dibuat telah menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Tujuan implementasi antara lain :

1. Menyelesaikan desain dan analisis sistem dalam dokumen perancangan yang telah disetujui bersama.
2. Melakukan pengujian (testing) dan mendokumentasikan prosedur prosedur dari dokumen analisis perancangan sistem yang telah disetujui bersama.
3. Memperhatikan bahwa sistem memenuhi permintaan user yakni dengan menguji secara keseluruhan. Memastikan dengan benar dan sesuai harapan.

#### Batasan Implementasi

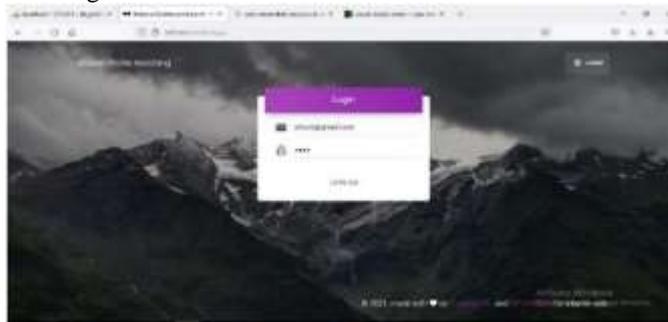
1. Sistem yang dibangun berbasis web
2. Dirancang untuk hak akses sistem hanya admin dan pengguna hanya melihat system
3. Dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP
4. Dirancang dengan database Mysql
5. Sistem dapat menampilkan halaman login, halaman utama, halaman pengguna, halaman data master dan halaman profile matching.
6. Sistem di implementasikan untuk membantu dan memudahkan wisatawan dalam mendapatkan rekomendasi tempat wisata berdasarkan ranking.

#### Lingkungan Implementasi

1. Hardware:
  - 1.1 Notebook Asus X200CA intel(R) Celeron(R)CPU 1007U @1.50GHz (2 CPUs), 1.5GHz 71
  - 1.2 Memori 4096 RAM
  - 1.3 Hardisk 500 GB
2. Software:
  - 2.1 Web server Xampp
  - 2.2 Bahasa pemrograman PHP
  - 2.3 Database MySql
  - 2.4 Google Chrome

#### Hasil Implementasi Sistem

1. Tampilan Halaman Login



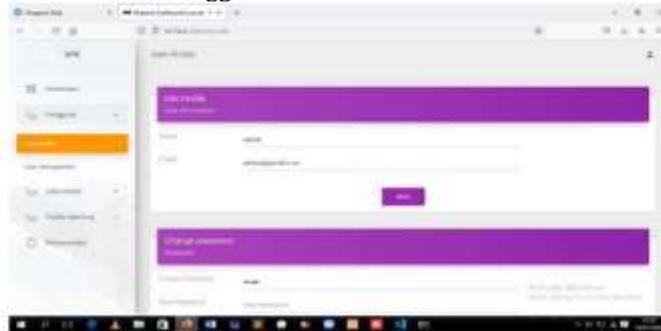
Gambar 3.1 Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Menu Utama



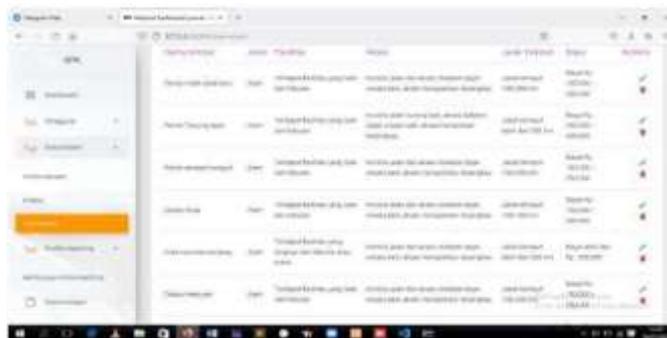
Gambar 3.2 Tampilan Halaman Utama

## 3. Tampilan halaman Edit Profil Pengguna

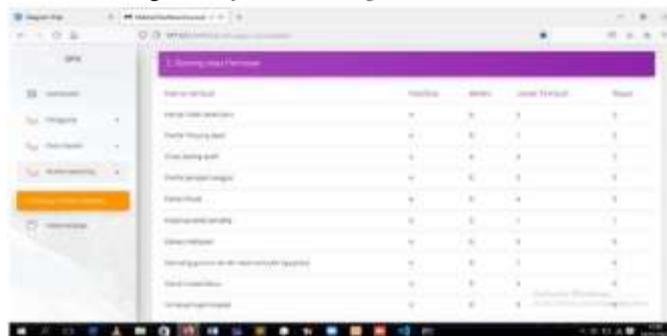


Gambar 3.3 Tampilan Halaman Edit Profil Pengguna

## 4. Tampilan halaman Data Wisata



Gambar 3.4 Tampilan Halaman Data Wisata

5. Tampilan Halaman Perhitungan *Profile Matching*Gambar 3.5 Tampilan Halaman Perhitungan *Profile Matching*

## 6. Tampilan Halaman Ranking



Gambar 3.6 Tampilan Halaman Ranking

**Hasil Pengujian User Acceptance**

## 1. Hasil UAT Responden Admin

Tabel 3.4 UAT Responden Admin

No.	Nilai Rata-rata	Persentase	Keterangan
1.	$9/2 = 4,5$	$4,5/5 * 100\% = 90\%$	Pertanyaan No.1 = 90%
2.	$9/2 = 4,5$	$4,5/5 * 100\% = 90\%$	Pertanyaan No.1 = 90%

3.	$9/2 = 4.5$	$4.5/5 * 100\% = 90\%$	Pertanyaan No.1 = 90%
4.	$7/2 = 3.5$	$3.5/5 * 100\% = 70\%$	Pertanyaan No. 4 = 70%
5.	$8/2 = 4$	$4/5 * 100\% = 80\%$	Pertanyaan No. 5 = 80%
6.	$8/2 = 4$	$4/5 * 100\% = 80\%$	Pertanyaan No. 5 = 80%

Persentase total didapat dari penjumlahan persentase dari pertanyaan 1 – 6 dan dibagi dengan jumlah total pertanyaan. Maka dihasilkan persentase sebesar 83,3%. Dengan keterangan kriteria interpretasi skor yaitu sangat baik, jadi dapat disimpulkan sistem pendukung keputusan ini sesuai dengan kebutuhan pengguna (Admin).

## 2. Hasil UAT Responden Pengguna

Tabel 3.5 UAT Responden Admin

No.	Nilai Rata-rata	Persentase	Keterangan
1.	$126/30 = 4.2$	$4.2/5 * 100\% = 84\%$	Pertanyaan No.1 = 84%
2.	$134/30 = 4.5$	$4.5/5 * 100\% = 90\%$	Pertanyaan No.1 = 90%
3.	$129/30 = 4.3$	$4.3/5 * 100\% = 86\%$	Pertanyaan No.1 = 86%
4.	$117/30 = 3.9$	$3.9/5 * 100\% = 78\%$	Pertanyaan No. 4 = 78%
5.	$110/30 = 3.6$	$3.6/5 * 100\% = 72\%$	Pertanyaan No. 5 = 72%
6.	$114/30 = 3.8$	$3.8/5 * 100\% = 76\%$	Pertanyaan No. 5 = 76%

Persentase total didapat dari penjumlahan persentase dari pertanyaan 1 – 6 dan dibagi dengan jumlah total pertanyaan. Maka dihasilkan persentase sebesar 81%. Dengan keterangan kriteria interpretasi skor yaitu sangat baik, jadi dapat disimpulkan sistem pendukung keputusan ini sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Sistem Pendukung Keputusan Perengkingan Tempat Wisata di Provinsi Ri- au dengan metode *Profile Matching* telah berhasil dibangun sehingga dapat membantu pihak Dinas Pariwisata dalam mengelompokkan data berdasarkan jenis tempat wisata
2. Sistem dapat memberikan rekomendasi tempat wisata terbaik berdasarkan ranking dengan 4 kriteria yaitu fasilitas, akses, jarak tempuh dan biaya.
3. Dari hasil pengujian UAT didapat persentase admin dan pengguna sebesar 83,3% dan 81%. dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan ini sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sistem pendukung keputusan ini cocok untuk perengkingan tempat wisata di provinsi Riau.

## References (HEADING 1, 10 pt)

- [1] Akhmad Busthomy, S. R. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Objek Wisata Di Kabupaten Pasuruan Dengan Menggunakan Metode Fuzzy. *Jimp - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 24.
- [2] Dewi Purnamasari, G. A. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Tempat Wisata Di Jawa Barat Menggunakan Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis). *Isbn: 978-602-1180- 50-1*, 7.
- [3] Eleonora Pantano, C.-V. P. (2019). Facilitating Tourists' Decision Making Through Open Data Analyses: A Novel. *Tourism Management Perspectives* 31 (2019) 323–331, 9.
- [4] Erna Ningsih, D. S. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Peluang Usaha Makanan Yang Tepat Menggunakan Weighted Product (Wp) Berbasis Web . *Ilkom Jurnal Ilmiah* , 11.
- [5] Eva Zuraidah, L. M. (2018). System Penunjang Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Lombok Menggunakan Metode Preference Rangking Organization For Enrichman Evaluation (Promethee). *Jurnal Teknik Komputer*, 4.
- [6] Faisal, S. D. (2015). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Komputer Dan Jaringan Yang Terfavorit Dengan Menggunakan Multi-Criteria Decision Making. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (Jtiik)*, 9.
- [7] Federico Cavallaro, O. I. (2018). A Tool To Support Transport Decision Making In Tourist Coastal Areas. *Iuav, University Of Venice, Santa Croce 191, I- 30135 Venice Italy*, 14.
- [8] Marlinda, L. (2009). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Yogyakarta Menggunakan Metode Elimination Et Choix Traduisant La Realita (Electre). *P-Issn :2407 – 1846*, 7.

- [9] Purwanto, H. (2017). Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada Pt. Hyundai Mobil Indonesia Cabang Kalimantan. *Jurnal Techno Nusa Mandiri* , 6.
- [10] Sudrajat, B. (2018). Pemilihan Pegawai Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika* , 9.
- [11] Walanchalee Wattanacharoensil, D. L.-O. (2019). A Systematic Review Of Cognitive Biases In Tourist Decisions. 17.
- [12] Wiji Setyaningsih, M. (2015). *Konsep Sistem Pendukung Keputusan*. Malang: Yayasan Edelweis.
- [13] Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- [14] Meyers, Koen. (2009) *Pengertian Pariwisata*, Jakarta: Unesco Office.
- [15] Wayan, Eka (2011). *Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Gianyar*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- [16] Farid Al Muhaimin, Joan Angelina Widiandani dan Bambang Cahyono. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata di Kota Balikpapan Menggunakan Metode Profile Matching. ISSN : 2579-8790, 7.
- [17] Irman Hariman dan Komar Rusmana. (2014). *Aplikasi Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Objek Wisata Alam Menggunakan Metode AHP Berbasis Android*. Bandung : STMIK LPKIA